

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan Parameter perairan secara umum masih berada dalam batas normal yang bisa ditoleransi oleh kehidupan bulu babi. Bulu babi di perairan pantai Desa Anarae dari kedua stasiun memiliki tiga jenis yaitu *Diadema setosum*, *Tripneustes gratila*, dan *Echinotrix calamaris*. Indeks kelimpahan jenis dan relatif bulu babi dari kedua stasiun memiliki nilai tertinggi yaitu 0,86(Ind/m<sup>2</sup>) 50,98% di stasiun I dan 0,50 (Ind/m<sup>2</sup>) 46,15% di stasiun II Sedangkan kelimpahan jenis dan relatif terendah yaitu *Echinotrix calamaris* dengan nilai 0,267 (Ind/m<sup>2</sup>) 18,48% di stasiun I dan 0,200 (Ind/m<sup>2</sup>) 18,48%. Indeks dominansi berada dalam kategori sedang dengan nilai 0,40 pada stasiun I dan 0,37 di stasiun II

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan agar :

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian terkait bulu babi terutama dampak manusia terhadap keberadaan bulu babi, pola sebaran dan struktur komunitas dari pasang tertinggi sampai surut terjauh.
2. Perlu memperhatikan atau memberikan larangan bagi masyarakat terkhususnya nelayan sehingga tidak sering mengambil bulu babi baik untuk dikonsumsi maupun dijadikan umpan ikan yang menyebabkan populasi populasi bulu babi berkurang atau habis